ABSTRAK

Perkembangan jasa konstruksi di Indonesia saat ini berkembang pesat. perusahaan-perusahaan konstruksi berusaha untuk memenangkan persaingan dengan meningkatkan produk atau jasa, sehingga mereka dapat memberikan kepuasan bagi pelanggannya. Salah satunya dengan penggunaan bahan *Steeldeck* dalam pekerjaan pelat lantai untuk memberi keuntungan dari segi biaya dan waktu. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perbandingan biaya pada pelat lantai antara pekerjaan bekisting dan baja tulangan konvensional dengan pekerjaan menggunakan *steeldeck* dan *wiremesh.*

Dalam penelitian ini analisis pekerjaan pelat lantai berdasarkan peraturan SNI 7394-2008 mengenai koefisien material dan pekerja. Analisis harga diperoleh berdasarkan harga material dan upah pekerja di wilayah Yogyakarta pada tahun 2016, serta analisis harga *Steeldeck* dan *Wiremesh* yang diperoleh dari CV.LightGroup Indonesia. yang selanjutnya dapat ditentukan RAB pada masing-masing pekerjaan.

Hasil analisis ini, didapat total biaya pekerjaan pelat lantai yang terdiri dari 5 lantai dengan sistem konvensional sebesar Rp 1.635.110.421,00 dan untuk pekerjaan pelat lantai dengan menggunakan *Steeldeck* dan besi *Wiremesh* sebesar Rp 1.412.617.975,00. Dari hasil analisis didapat perbandingan biaya pekerjaan pelat lantai sebesar Rp 222.492.446,00 dimana pekerjaan pelat lantai *Steeldeck* lebih ekonomis 9,3% dibandingkan pekerjaan pelat konvensional.

Kata Kunci : Pelat Lantai, *Steeldeck*, *Wiremesh*, Perbandingan Biaya, Analisis Harga

ABSTRACT

The development of construction services in Indonesia is growing rapidly. construction companies trying to win the competition by improved the products or services, so they can give satisfaction for customers. One of them use Steeldeck for materials in the slab to provide benefits of cost and time. The purpose of this research was to determine the cost comparison of the slab between slab conventionally work with slab using steeldeck and wiremesh.

In this research work analyzes the slab refers to SNI 7394-2008 about the coefficient of materials and workers. Price analysis is obtained based on the price of materials and labor costs in the region of Yogyakarta in 2016, and the price of analysis Steeldeck and Wiremesh obtained from CV.LightGroup Indonesia. And after that, can determined the Bugdet plan.

The results of analysis, obtained the total cost of the slab work consisting of 5 floors with a conventional system of Rp 1.635.110.421,00 and the slab work by using wiremesh and Steeldeck Rp 1.412.617.975,00 From the analysis results, obtained comparison of cost Rp 222.492.446,00 that slab work using Steeldeck is 9.3% more economical than conventional slab work.

Keywords : Slab, Steeldeck, Wiremesh, Comparison of Cost, Price Analysis